

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru menjadi penentu apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak karena selain memberikan pengetahuan, guru juga harus dapat membimbing siswa, membantu mereka tumbuh, dan membantu mereka mengembangkan sikap, kemampuan fisik, dan kesehatan mental mereka (Wulandari et al., 2023). Bahasa menjadi kebutuhan setiap individu untuk melakukan komunikasi, bahasa umum yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dari berbagai daerah disebut “Bahasa Indonesia”. Komunikasi di berbagai negara bagian dan daerah dari Sabang sampai Merauke dimungkinkan oleh bahasa Indonesia (Marselina, 2022). Seorang guru harus dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan selama kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mudah bosan. Terlepas dari tanggung jawab besar yang dipikul guru, mereka harus menyadari bahwa mereka adalah penyedia layanan eksternal yang secara langsung mengawasi pendidikan dan menjadi tumpuan keberhasilan pendidikan.

Menurut (Zahra, 2024) bahasa adalah komunikasi verbal yang digunakan dan mengandung karakteristik untuk setiap bahasa yang digunakan, termasuk fonologis, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Dapat dikatakan bahwa Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa universal yang memfasilitasi komunikasi antar wilayah dan masyarakat Indonesia, sehingga memungkinkan terjadinya

interaksi antar manusia yang efektif. Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga memiliki karakteristik tertentu yang membuat penggunaannya lebih fleksibel dalam berbagai konteks.

Inovasi dalam pendidikan sangat penting untuk menarik perhatian siswa dan guru. Penggunaan metode pengajaran yang tepat adalah salah satu cara agar para pendidik dapat membantu siswa menjadi pelajar yang lebih mahir. Metode bernyanyi merupakan pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mahir. Karena metode bernyanyi adalah strategi pengajaran yang meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengurangi kebosanan mereka dengan membangkitkan perasaan senang dan bahagia dalam diri mereka.

Metode bernyanyi adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teks-teks yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan cara ini, nyanyian dapat menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal (Hidayah, 2023). Dengan menggunakan metode ini siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga merasakan kesenangan dalam proses pembelajaran. Sedangkan (Luthfillah et al., 2022) menyatakan bahwa metode bernyanyi merupakan penerapan dari kemampuan menyebutkan, mengingat, dan mengelompokkan lirik-lirik lagu yang mereka dapatkan lalu mengulang kembali nyanyian tersebut. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang benar-benar menggunakan teks-teks yang dinyanyikan untuk kesenangan dan pendalaman anak. Rasa percaya diri siswa harus dikembangkan dengan baik melalui jenis nyanyiannya,

oleh karena itu guru harus memberikan stimulasi dan mendorong anak untuk mengembangkan rasa percaya diri dengan cara mendorong anak untuk berpartisipasi dan menyelesaikan kegiatan yang guru berikan (Akmilan et al., 2024).

Jadi, bernyanyi merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan lagu-lagu relevan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan energik, mendukung perkembangan anak secara maksimal. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga merasakan kesenangan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, dengan dukungan dari pendidik yang memberikan bimbingan dan stimulus. Dengan menggunakan metode bernyanyi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka, serta dapat berkontribusi pada perkembangan sosial dan meningkatkan kosa-kata mereka.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan esensial yang sangat penting bagi setiap siswa, terutama di tahap awal pendidikan. Menurut (Ritonga & Rambe, 2022) kemampuan membaca adalah komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kemampuan membaca berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk memahami suatu konsep. Sedangkan (Anggraeni et al., 2024) berpendapat, kemampuan membaca adalah sarana utama bagi siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan anak-anak harus dapat membaca buku dengan baik untuk dapat belajar. Menurut (Junaedah & KTati, 2024) kemampuan belajar merupakan faktor terpenting bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan

ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan anak-anak harus dapat belajar dengan baik dari buku.

Maka dari itu, guru harus menyusun rancangan pembelajaran membaca yang kreatif dan berinovasi agar siswa tidak merasa bosan dan senang dalam proses pembelajaran membaca. Banyak siswa kelas 1 SD mengalami tantangan dalam proses pembelajaran membaca. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa musik memiliki efek positif pada perkembangan anak, termasuk kemampuan membaca mereka. (Indriani et al., 2023) menyatakan musik memiliki efek yang sangat kuat dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan tingkat konsentrasi mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan musik ke dalam pembelajaran. Belajar dengan menggunakan pendekatan yang inovatif, seperti bernyanyi, biasanya memberikan hasil yang lebih baik daripada menggunakan pendekatan tradisional. Di kelas 1 SD, siswa mulai belajar tentang huruf dan kata.

Kelemahan dari metode bernyanyi, jika dilakukan tanpa metode lain, maka hasil yang diinginkan dalam proses pendidikan kurang maksimal, misalnya hanya kemampuan bermusik saja. Selain itu, metode ini sulit dilakukan pada kelas tinggi, maka hasilnya tidak maksimal bagi siswa yang tidak suka bernyanyi dan memiliki sifat pendiam, yang dapat mempengaruhi kelas lain yang masih dalam satu kelas (Ni'mah, 2020). Sedangkan (Tambusai et al., 2024) berpendapat, metode bernyanyi menjadikan pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis dan imajinatif, serta metode ini membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam olah vokal, lagu dan musik. Sedangkan (Tsaniyah,

2024) menyatakan metode bernyanyi memiliki kekurangan, seperti potensi gangguan kelas jika tidak dikelola dengan baik, serta kemungkinan tidak semua materi dapat disampaikan secara efektif melalui lagu.

Metode bernyanyi memiliki beberapa keuntungan, di antaranya mampu mendorong semangat belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Metode ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan mendorong siswa untuk lebih ekspresif (Tambusai et al., 2024). Metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat suasana kelas menjadi lebih menarik, ceria, dan bahagia, serta sangat membantu untuk mendidik siswa di sekolah dasar dan sekolah dasar. Metode ini juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan mengukur pemahaman siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bernyanyi dan menyimak siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa sehingga mereka dapat memahami materi yang sudah dijelaskan (Tsaniyah, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurang maksimalnya hasil pendidikan jika digunakan tanpa metode lain, kesulitan dalam penerapannya di kelas tinggi, dan tantangan bagi siswa yang tidak suka bernyanyi. Namun, metode ini juga memiliki kelebihan, seperti memperkaya sumber belajar, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif, terutama untuk siswa usia sekolah dasar dan kelas kecil. Metode ini dapat

membantu guru dalam menyampaikan materi dan memperkuat pemahaman siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk menilai situasi siswa di kelas dan membantu mereka dalam mengembangkan pembelajaran berbasis karakter, seperti nilai karakter bersahabat atau komunikatif, karena ada interaksi yang baik antara siswa, musik dapat digunakan secara konsisten, bahkan di kelas dengan materi yang berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan guru kelas 1C SDN 68 Palembang pada tanggal 18 Oktober 2024. Bahwa selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang konvensional atau monoton dan masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar yang konvensional dan monoton seperti ceramah, diskusi kelas yang dipandu oleh guru, pemberian tugas atau latihan yang harus diselesaikan oleh siswa secara mandiri. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh dengan metode yang di ajarkan, siswa kurang terlibat pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa tidak berperan selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu penggunaan metode yang interaktif dan kreatif, seperti bernyanyi, dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar.

Menurut Fatchurrahman & Nugroho (Yuniarti et al., 2023) Media pembelajaran konvensional yang paling sering digunakan adalah buku, ceramah, dan materi lainnya. (Mulyani & Sudiyana, 2022) menyatakan pembelajaran yang efektif dapat ditentukan jika guru mampu mengorganisir pembelajaran siswa sehingga motivasi dan minat siswa dapat dikembangkan

dalam suasana kelas yang menggunakan berbagai metode pengajaran. Namun, beberapa guru lebih memilih untuk menggunakan metode pengajaran tradisional, yang memiliki gaya informasi yang lebih pasti dan sering bertindak sebagai pemandu, sementara siswa bertindak sebagai penerima informasi yang pasif. Metode pengajaran ini juga menetapkan guru sebagai pemain kunci dalam proses pembelajaran. Dapat dikembangkan dalam pengaturan kelas yang menggunakan berbagai model dan variasi pengajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 68 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif.
- 2) Guru memberikan pembelajaran hanya berpusat pada guru.
- 3) Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan.
- 4) Kemampuan membaca siswa yang masih rendah.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan ini pada: Pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 68 Palembang pada

Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Diriku semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah penulis paparkan, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 68 Palembang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 68 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.4.1 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan metode bernyanyi dapat menjadi sumber metode pengajaran bagi guru dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.

b. Bagi Sekolah Dasar

Dengan menerapkan metode bernyanyi, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa yang menggunakan metode bernyanyi biasanya mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka, membuat mereka mampu menghadapi pembelajaran dimasa depan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar dalam berbagai aspek kehidupan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai titik awal untuk penelitian yang lebih mendalam tentang aspek-aspek lain dari pendidikan membaca, seperti dampak dari lingkungan belajar atau karakteristik siswa.

1.4.2 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam memahami bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta dapat memberikan landasan untuk penelitian di masa depan. Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami keefektifan metode bernyanyi dalam pembelajaran dan menjelaskan bagaimana musik dapat mempengaruhi proses kognitif siswa. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang dan meneliti penggunaan metode bernyanyi dalam konteks pendidikan.